BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebanyak-banyaknya dengan melakukan strategi tertentu untuk mencapai target yang diinginkan. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban para investor juga merupakan elemen dalam nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran pemilik dan investor. Selain itu kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan juga semakin tinggi. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besar keuntungan suatu perusahaan harus sesuai apa yang diharapkan bukan berarti asal untung (Kasmir, 2017).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui opsional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kusuma et al., 2011). Apabila nilai profitabilitas meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Serta apabila nilai profitabilitas menurun, maka perusahaan dalam mengelola aset perusahaan kurang produktif sehingga keuntungan yang diperoleh juga akan menurun.

Pandemi *covid-19* sangat mempengaruhi perekonomian dunia. Dampak *covid-19* dalam sektor ekonomi tidak hanya dirasakan oleh negara berkembang

tetapi juga dirasakan oleh negara maju. Banyak negara yang mengeluarkan kebijakan *lockdown* yaitu pengendalian penyebaran infeksi. *Lockdown* ini berlangsung selama 14 hari yang berakibat dapat melumpuhkan seluruh sektor yang ada di negara tersebut. Kebijakan tersebut menimbukan dampak negatif kepada banyak pihak terutama bagi kegiatan perekonomian masyarakat. Banyak pasar harus ditutup sementara, tempat wisata, pertokoan, hotel hingga bandara tutup, sehingga mobilitas impor-ekspor menjadi sulit. Dampak positif dari Kebijakan pemerintah tidak hanya memberikan kebijakan dalam mengatasi penyebaran dan penyembuhan *covid-19,* tetapi juga kebijakan untuk mengatasi dampak sosial, psikologis, dan ekonomi yang ditimbulkan.

Dalam masa pandemi *covid-19* banyak perusahaan yang mengeluhkan penurunan laba dari semua sektor. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian dalam masa pandemi *covid-19*, sehingga para pengusaha mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan perekonomian perusahaan. Salah satunya adalah dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), kebijakan tersebut mengakibatkan masyarakat Indonesia sulit untuk mencukupi kebutuhan. Banyak masyarakat yang beralih menjadi wirausaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat banyak yang bergantung dan mengaharapkan bantuan dari pemerintah untuk mencukupi kebutuhan setiap hari.

Selama pandemi *covid-19* sampai akhir tahun 2020 terdapat perusahaan besar tutup sementara bahkan gulung tikar. Terdapat pula beberapa negara yang mengalami resesi selama pandemi berlangsung. Hal ini akan dialami oleh Negara Indonesia apabila pandemi belum berakhir.

Negara indonesia merupakan negara berkembang dalam sistem perekonomian. Jika pandemi belum berakhir maka dapat mematikan sektor-sektor perekonomian. Dalam hal ini perusahaan makanan dan minuman sangatlah berpengaruh dalam masa pandemi *covid-19.* Perusahaan makanan dan minuman yang semestinya memenuhi kebutuhan makanan dan minuman warga indonesia. Hal ini dapat mengakibatkan bahwa sektor makanan dan minuman tidak terlalu terdampak dari pandemi *covid-19.* Sehingga memungkinkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman akan mengalami perbedaan periode sebelum dan selama pandemi *covid-19.*

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan (Kasmir, 2017). Pengukuran rasio profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman dilakukan dengan cara 2 periode waktu yaitu selama dan sebelum pandemi *covid-19.* Dengan adanya periode sebelum dan selama pandemi *covid-19* ini sehingga dapat diketahui dampak yang ditimbulkan pada perusahaan makanan dan minuman terutama pada laba perusahaan. Periode waktu sebelum pandemi *covid-19* pada tahun 2019 dan periode selama *covid-19* pada tahun 2020.

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan yang dianalisis dari sudut pandang seberapa mampu perusahaan menghasilan keuantungan atau profit. Sehingga proksi yang digunakan adalah tentang profitabilitas diukur dengan 3 indikator yaitu : *Return on*

Asser (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan periode waktu sebelum dan selama pandemi *covid-19.* Penggunaan rasio ini akan memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabi;;itas aatas perusahaan makanan dan minuman karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola kegiatan perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode sebelum dan selama pandemi *covid-19* yang diukur dengan ROA ?
2. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode sebelum dan selama pandemi *covid-19* yang diukur dengan ROE ?
3. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode sebelum dan selama pandemi *covid-19* yang diukur dengan NPM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan karena adanya tujuan-tujuan tertentu yang akan dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur dengan ROA.
2. Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur dengan ROE.
3. Untuk mengetahui perbedaan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman sebelum dan selama pandemi covid-19 yang diukur dengan NPM.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan, melalui hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang dapat digunakan perusahaan dalam memutuskan kebijakan-kebijakan untuk mempertahankan maupun menaikkan laba dengan memperhatikan aset, modal dan penjualan pada saat pandemi.

1.4.2 Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh ilmu, pengetahun, dan wawasan yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas terutama pada perusahaan makanan dan minuman dengan membandingkan perhitungan rasio profitabilitas sebelum

dan selama pandemi *covid-19.*

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapakan dapat memberikan gambaran dan dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahan dengan memeperhatikan aset, modal, dan penjualan.